

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk Optimalisasi Pelayanan Rekam Medis Berdasarkan Penyusunan Standar Operasional Di Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono dengan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu observasi partisipasi moderat, wawancara *in dept-interview* dan dokumentasi. Hasil disajikan dengan rancangan penelitian studi kasus (*case study*).

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono pada bulan Juli 2018.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah dokter unit pelayanan rekam medis Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono pada bulan Juli 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah optimalisasi pelayanan rekam medis dan penyusunan standar operasional.

E. Definisi Operasional

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekam Medis meliputi prosedur sistem penamaan data rekam medis, prosedur sistem penomoran rekam medis, prosedur pengisian berkas rekam medis.

2. Optimalisasi pelayanan rekam medis merupakan peningkatan kualitas pelayanan dalam penerapan Standar Operasional Prosedur rekam medis yang belum dilakukan atau belum dilaksanakan secara optimal.

F. Instrument Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara mendalam (*in dept interview*) terhadap perawat unit pelayanan medis Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono.

G. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, agar hasil yang diperoleh tidak terbatas, observasi dilakukan tidak hanya pada saat wawancara saja, namun observasi juga dilakukan saat subyek bertugas. Informan dilakukan observasi untuk dilihat mengenai pelayanan rekam medis berdasarkan penyusunan standar operasional prosedur.

2. Wawancara

Arikunto (2010) mengemukakan wawancara dilakukan dengan cara mengorek jawaban responden dengan bertatap muka. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara dilakukan terhadap informan perawat Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014). Dokumentasi yang dilakukan berupa foto atau tulisan untuk menambah informasi mengenai pelayanan rekam medis berdasarkan penyusunan standar operasional prosedur.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal tersebut sejalan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2007).

1. Reduksi data.

Setelah memperoleh data dari lapangan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk mempertegas, memperpendek, memfokuskan, membuang hal yang dipandang tidak penting dan mengatur kesimpulan yang dihasilkan.

2. Penyajian data.

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data sajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini sajian data berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel sebagai pendukung.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan, yaitu pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan perawat Unit Pelayanan Rekam Medis. Selama proses penelitian belum berakhir perlu dilakukan pengulangan dan pemantapan terus menerus melalui pengecekan kembali. Kesimpulan disini dapat dikatakan sudah kredibel dengan temuan-temuan dilapangan/ lokasi penelitian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan oleh karena diperoleh data sudah jenuh.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong (2007) mengemukakan pemeriksaan data didasarkan atas kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Untuk memperoleh keabsahan

terhadap data yang diperoleh dari lapangan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti/ perpanjangan pengamatan.

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam pengumpulan data di lapangan tidak bisa hanya dalam waktu singkat, karena kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan dalam pengumpulan data. Perpanjangan volume dan waktu kehadiran peneliti sangat diperlukan agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan waktu dalam penelitian dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang valid dan lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data-data di lapangan dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi partisipan dengan data hasil wawancara mendalam dengan informan, Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data,

yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara beberapa informan.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Universitas, proses perijinan yang meliputi perijinan, Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan wawancara, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan interview dilanjutkan dengan observasi dan didukung melalui dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.

K. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono terkait pengambilan sampel dan data. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

1. Informed Consent

Subjek yang akan diteliti sebelumnya diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. Anonymity

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang diberikan berupa nomor informan (angka romawi).

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.